

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan berasal dari arti kata bahasa Inggris yaitu *game*. Permainan merupakan kegiatan atau sebuah aktivitas yang di dalamnya terdapat peraturan, cara bermain, budaya. Permainan dalam hal ini, merujuk pada pengertian kelincihan intelektual (*Intellectual Playability Game*) yang juga bisa diartikan sebagai arena keputusan dan aksi pemainnya. Permainan bertujuan untuk menghibur, biasanya permainan banyak disukai oleh anak-anak hingga orang dewasa. Bermain adalah bagian dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Metode bermain yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak, sehingga anak dapat mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada dirinya, ada beberapa jenis permainan salah satunya permainan tradisional.

Permainan tradisional mudah dilakukannya disenangi oleh anak, permainan tradisional telah ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia. Permainan tradisional atau permainan rakyat adalah suatu bentuk permainan yang pada saat ini, sudah mulai ditinggalkan oleh anak-anak atau hampir punah, bahkan dikatakan permainan ini sudah sangat jarang dimainkan oleh anak-anak baik di pedesaan apalagi di perkotaan. Anak lebih lekat dengan permainan import (elektronik) atau anak-anak lebih suka main gadget, oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan kembali permainan tradisional petak umpet agar anak-anak mengetahui akan makna dari permainan petak umpet. Permainan tradisional sangat sarat dengan nilai etika moral dan budaya masyarakat pendukungnya. Permainan tradisional petak umpet selain dikenal sebagai salah satu permainan rakyat, permainan ini lebih dikenal dengan nama permainan sumputan. Permainan sumputan merupakan salah satu permainan tradisional dan dapat pula menciptakan kreativitas guru dan anak. Karena permainan tersebut dapat dimainkan oleh tiga orang anak atau lebih, dan bertempat di mana saja, asalkan ada tempat untuk bersembunyi, selain itu tidak membutuhkan biaya, dan dapat dimainkan oleh

anak laki-laki dan perempuan. Penulis menggunakan permainan petak umpet ini karena selain dapat melestarikan permainan tradisional juga dapat mengembangkan motorik kasar anak serta melatih sehingga bukan satu pengembangan saja yang dapat ditingkatkan tetapi juga dapat berkembang dengan sempurna. Dalam permainan petak umpet bermain aktif sangat penting karena kegiatan ini memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktifitas yang mereka lakukan sendiri atau kegiatan yang melibatkan banyak aktifitas tubuh atau gerakan tubuh.

Berdasarkan kenyataan yang ada di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango terkait dengan kemampuan motorik kasar masih memerlukan stimulasi dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar pada diri anak, sehingga anak didik kurang menjalankan secara sungguh-sungguh, anak kurang merespon permainan yang diberikan guru. Maka dari hal itu terdapat beberapa aspek motorik kasar yang belum optimal diantaranya yaitu: 1) anak saat berlari belum mampu bereaksi secara cepat terhadap rangsangan yang diberikan guru sehingga untuk mencapai tujuan diperlukan waktu yang lama, 2) anak belum mampu merubah arah posisi secara cepat, 3) ketertarikan yang dimiliki anak kurang, hal ini terlihat dari antusias yang ditunjukkan saat proses pembelajaran, 4) kegiatan yang diberikan oleh pendidik berupa permainan berlari, jalan-jalan dan aktivitas tersebut merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan anak bahkan saat berada di rumah, sehingga dari kegiatan itu aspek motorik kasar masih belum dapat distimulasi secara optimal.

Kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu memberikan kontrol saat mengawali gerakan, berhenti dan berputar dengan cepat serta mampu menggunakan keterampilan berlari secara efektif di dalam aktivitas bermain. Dari permasalahan itu maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat merubah kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri Pembina. Anak-anak memerlukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta merupakan aktivitas yang jarang dilakukan sehingga mereka tertarik untuk

melakukan. Kegiatan yang dapat diberikan untuk membantu proses stimulasi anak-anak salah satunya dapat melalui permainan petak umpet.

Permainan petak umpet selain dikenal sebagai salah satu permainan rakyat, permainan petak umpet dapat pula menciptakan kreativitas guru dan anak. Karena permainan tersebut dapat dimainkan oleh tiga orang anak atau lebih, dan bertempat di mana saja, asalkan ada tempat untuk bersembunyi, selain itu tidak membutuhkan biaya, dan dapat dimainkan oleh anak laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Permainan Petak Umpet Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kurang respon anak terhadap permainan yang diberikan guru, sehingga upaya dalam pengembangan motorik kasar belum optimal.
2. Kurangnya pengembangan kemampuan motorik kasar, sehingga anak didik kurang menjalankan secara sungguh-sungguh.
3. Kurang optimalnya kemampuan motorik kasar anak terutama pada aspek kecepatan dan kelincahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah permainan petak umpet pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan permainan petak umpet pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan hendaknya menjadi bahan pertimbangan dan rujukan pendidik anak usia dini dalam menentukan proses permainan petak umpet.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru tentang strategi yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan.

2. Bagi Siswa

Untuk memperkaya pengetahuan tentang permainan petak umpet dalam rangka peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

3. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak didik.